

PENDAMPINGAN LITERASI BERBAHASA AJI DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-FATHIMIYAH BANJARWATI PACIRAN LAMONGAN

Luthfi Hidayah¹⁾, Mariyam Assa'adatul Mahbubah²⁾, Fitri Nur Rohmah³⁾

¹²³Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

Email: fathinamura@gmail.com¹⁾, mariyamassaadatul@gmail.com²⁾, vhietri06@gmail.com³⁾

Abstrak: Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama yang mencakup pendidikan agama dan nasional. Macam-macam pesantren ada banyak, salah satunya pesantren campuran (salafy-modern). Seperti pondok pesantren Al-Fathimiyah ini, di dalamnya ada pendidikan mengenai agama dan teknologi. Bahasa menjadi salah satu sarana atau alat dalam berkomunikasi dengan orang lain, ada kalanya menggunakan verbal seperti berbicara, atau non verbal seperti ekspresi muka. Adapun bahasa verbal yang digunakan masyarakat Indonesia adalah bahasa Indonesia sendiri, namun tidak menutup kemungkinan jika masyarakat Indonesia dapat berbicara bahasa asing seperti contoh bahasa Arab dan juga Inggris. Begitu pula dengan pendidikan di pesantren yang tidak hanya mengajarkan bahasa Indonesia, namun bahasa Arab dan Inggris juga. Selain itu, mempelajari bahasa adalah suatu keuntungan tersendiri agar dapat mengikuti perkembangan globalisasi dunia ini. Mempelajari bahasa asing dapat dilakukan dengan penambahan kosa kata secara tertulis dan terucap, karena jika hanya ditulis belum tentu bisa mengerti cara bacanya, juga jika hanya diucapkan belum tentu akan mengerti bagaimana penulisan benarnya.

Kata Kunci : *Pesantren, bahasa, globalisasi*

Abstract: Pesantren is a religious education institution that organizes religious and national education. There are many kinds of pesantren, one of which is a mixed (salafy-modern) pesantren. Like this Al-Fathimiyah Islamic boarding school, in it there is education about religion and technology. Language is one of the means or tools in communicating with others, sometimes using verbal such as speaking, or non-verbal such as facial expressions. The verbal language used by the Indonesian people is Indonesian itself, but it is possible that the Indonesian people can speak foreign languages such as Arabic and English. Likewise an education in pesantren that not only teach Indonesian, but Arabic and English as well. In addition, learning a language is a distinct advantage in order to keep up with the developments of this world's globalization. Learning a foreign language can be done by adding written and spoken vocabulary, because if you only write it you will not necessarily be able to understand how to read it, also if you only speak it you will not necessarily understand how to write it correctly.

Keywords : *Pesantren, language, globalization*

Pendahuluan

Pendidikan nasional merupakan kumpulan komponen pendidikan saling berkesinambungan, terpadu dan saling mengisi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Lembaga pendidikan menurut jalur, jenis, dan jenjang baik yang diselenggarakan oleh pemerintah atau badan swasta, perorangan harus pula mengikuti sistem pendidikan nasional. Adapun pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan agama sekaligus melaksanakan pendidikan nasional. Dengan demikian lembaga pendidikan yang ada di pesantren keagamaan menjadi subsistem bahgia pendidikan nasional dari berbagai sudut pandang.¹

Pondok pesantren dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu pondok pesantren salafiyah, khalafiyah, dan kombinasi atau campuran. Antara pondok pesantren salafiyah, khalafiyah maupun kombinasi memiliki suatu kesamaan, yakni sama-sama menyelenggarakan pengajian kitab-kitab kuning berbahasa Arab, yang menjadi salah satu identitas yang dimiliki pondok pesantren. Sehingga Bahasa Arab menjadi bahasa yang paling pokok dan wajib dipelajari oleh setiap santri di pondok pesantren. Adapun perbedaan dalam pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren salafiyah, khalafiyah, dan kombinasi adalah terletak pada penekanannya, yaitu ilmu alat atau gramatiknya (*nahwu-sharaf*), percakapan atau dialognya (*muhadatsah*), dan juga campuran (*nahwu-sharaf-muhadatsah*).²

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai ikatan yang erat dengan bahasa Arab, baik itu di madrasah, perguruan tinggi dan lembaga pendidikan yang lain. Bahkan jika melihat kembali sejarah pendidikan Islam yang ada di Indonesia, maka pesantren adalah lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas secara tradisi dan kurikulumnya di Indonesia. Maka dari itu bisa dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab pertama kali di Indonesia itu berada di beberapa pesantren yang berkembang beriringan dengan penyebaran agama Islam di Indonesia.³

Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengartikulasikan diri, mencurahkan isi hati, menyelesaikan masalah dan begitu penting dalam melakukan komunikasi, entah itu verbal ataupun non verbal. Maka di era millenium generasi net ini bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang telah tertebat dan menjadi bahasa utama dalam kancah internasional. Oleh karena itu, segala macam lembaga pendidikan mengaktualkan bahasa Inggris sebagai fokus atau bagian utama pada kurikulum, sehingga

¹ Purbatua Manurung, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan," *Al-Irsyad: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING* 10, no. 01 (2020): 107–17.

² Abu Maskur and Puji Anto, "Metode Pembelajaran Bahasa Asing Arab Di Pondok Pesantren Modern (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Roudlotul Qurro Cirebon)," *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 01, no. 01 (2018): 63–68, <http://ojs.staibanisaleh.ac.id/index.php/ElBanar/article/view/10>.

³ Mohammad Makinuddin, "Bahasa Arab Sebagai Kekhasan Pesantren Dan Tantangan Dalam Situasi Global," *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun 4*, no. 1 (2017): 9–15.

pelajaran bahasa Inggris diajarkan sejak pendidikan di sekolah dasar hingga sekolah menengah, bahkan sampai perguruan tinggi. Semua ini memiliki maksud untuk mewariskan ketrampilan dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif baik secara lisan (*speaking*) dan tulisan (*writing*) atau yang disebut juga dengan *communicative competence* atau *native speaker*.⁴

pendidikan bahasa asing di Indonesia telah melampaui perjalanan sejarah yang panjang. Di zaman kolonial, bahasa asing (seperti bahasa Belanda yang menjadi bahasa penjajah, serta bahasa Inggris dan Jerman) telah diajarkan di beberapa sekolah tertentu, terutama di sekolah bagi keturunan para bangsawan dan anak-anak Belanda. Tak pelak, penguasaan terhadap bahasa asing di kalangan pribumi pada masa penjajahan Belanda menjadi penanda “tingkat sosial” yang tinggi atau terhormat di masyarakat.

Pada jenjang sekolah menengah hingga perguruan tinggi, bahasa Inggris menjadi muatan lokal, berdampingan dengan mata pelajaran lain seperti bahasa Indonesia dan Matematika. Bahasa asing yang lain selain bahasa Inggris, seperti bahasa Jerman, Prancis, Jepang, Arab dan Mandarin pada umumnya juga dapat dipelajari ketika murid masuk pada jenjang sekolah menengah atas. Posisi bahasa asing tersebut bisa disebut sebagai pelengkap. Dan yang paling utama tetaplh bahasa Inggris yang diakui sebagai bahasa Internasional.⁵

Karena pondok pesantren putri Al-Fathimiyah adalah pesantren campuran atau perpaduan antara salafy dan modern, yang mana sistem pembelajarannya bukan hanya terfokus pada *kutubus salafy* atau kitab kuning melainkan ada pelajaran yang menerangkan tentang perkembangan era globalisasi. Maka dari itu, Al-Fathimiyah tentu memiliki aset yang besar dalam pengembangan bahasa, apalagi bahasa Arab, karena pondok pesantren putri Al-Fathimiyah adalah pesantren yang berbasis Al-Quran, yang mana ayat-ayat yang dimilikinya menggunakan bahasa Arab. Selain itu, pendidikan di pesantren ini juga sering menggunakan kitab kuning, yang mana isi yang dimilikinya juga menggunakan bahasa Arab, otomatis bahasa Arab menjadi bahasa yang terpenting di pesantren ini. Namun bahasa Inggris juga tidak kalah penting, karena bahasa Inggris adalah bahasa yang resmi menjadi alat komunikasi di kancah internasional dan juga untuk tidak adanya ketinggalan zaman atau *up-to-date*.

Maka dari itu tercetuslah program kerja pendampingan literasi berbahasa AII. Namun penjelasan di atas, belum mencakup bahasa Jawa, bahasa yang telah menjadi teman santri selama ini. Bahasa Jawa sendiri memiliki banyak macamnya, ada bahasa Jawa ngaka (kasar), krama (halus), dan krama inggil (paling halus). Sebagai santri diwajibkan dapat mengetahui perbedaan di mana penggunaan bahasa yang kasar dan yang halus, juga pada siapa lawan bicara yang dihadapinya.

Metode Pelaksanaan

KKN yang kami laksanakan bertempat di pondok pesantren putri al-Fathimiyah sejak tanggal 9 Agustus 2021 sampai dengan 6 September 2021. Diawali dengan pembukaan KKN pada tanggal 9 Agustus 2021 dan diakhiri dengan penutupan di tanggal 6 September. Namun sebelum dimulainya KKN dengan pembukaan resmi yang dipimpin secara langsung

⁴ Ana Maghfiroh, “From Daily To Fluency,” 2000, 1–9.

⁵ Iman Santoso, “Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni,” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14, no. 1 (2014): 1, https://doi.org/10.17509/bs_jbps.v14i1.696.

oleh ketua yayasan pondok pesantren putri al-Fathimiyah, peneliti telah melakukan koordinasi dengan pengasuh dan pengurus pesantren guna mencari aset yang dimiliki pesantren tersebut.

Dalam proses pendampingan ini metode yang digunakan adalah metode ABCD (*Asset Based Community Development*) yang mana metode tersebut adalah bentuk pendekatan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, *Asset Based Community Development* (ABCD) mempunyai dasar paradigmatis dan sekaligus prinsip-prinsip yang mendasarinya. Paradigma dan prinsip-prinsip itu menjadi acuan pokok dan sekaligus menjadi karakteristik dan distingsi pendekatan ini dari pendekatan-pendekatan lain dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Poin yang perlu digarisbawahi dalam paradigma dan prinsip yang dimiliki oleh pendekatan ABCD adalah bahwa semuanya mengarah kepada konteks pemahaman dan internalisasi aset, potensi, kekuatan, dan pendaigunaannya secara mandiri dan maksimal. Masing-masing prinsip mengisyaratkan kesadaran akan keberadaan kekuatan dan energi positif yang dimiliki "masyarakat" yang harus diidentifikasi, diketahui, difahami, diinternalisasi, untuk kemudian dimobilisasi oleh masyarakat sendiri dalam kerangka menuju peningkatan kesejahteraan dan pemberdayaan semua elemen komunitas-masyarakat.⁶

Pencarian aset yang dimiliki oleh suatu pesantren adalah hal yang mudah, karena segala sesuatu tercipta dengan memiliki kelebihan, begitu juga dengan aset yang dimiliki pondok pesantren putri Al-Fathimiyah, pondok yang berbasis Al-Qur'an. Dari basis yang dimiliki oleh pesantren ini sendiri, dapat dilihat bahwa pesantren ini memiliki aset dalam pengembangan bahasa, karena ayat-ayat yang tertulis dalam Al-Quran menggunakan bahasa Arab. Dan dikarenakan pesantren ini memiliki Lab. Komputer yang mana program-program di dalamnya kebanyakan menggunakan bahasa Inggris, berarti pesantren ini juga mempunyai aset dalam pengembangan bahasa Inggris. Selain itu, bahasa Jawa yang juga menjadi bahasa keseharian para santri dapat menjadi salah aset yang dimiliki.

Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh kami berupa pengecekan langsung kepada santri dalam menggunakan atau tidaknya kosa kata yang telah kami beri.

Hasil dan Pembahasan

Adapun kegiatan yang dilakukan selama berjalannya proses kegiatan kuliah kerja nyata ini berlangsung sebagai berikut:

A. Kegiatan 1

Di hari pemberangkatan KKN atau tepat pada hari pertama kegiatan KKN dimulai, kami sebagai pengabdian tidak langsung menjalankan program kerja. Di hari itu kami yang didampingi oleh dewan pembimbing lapangan (DPL) melakukan sowan atau meminta izin kepada pengasuh dan ketua yayasan pondok pesantren putri al-Fathimiyah untuk melaksanakan kegiatan KKN di pesantren. Selesai sowan terlaksana, kami menuju ke kantor pondok guna mengkoordinasi dan melakukan sedikit rapat dengan pengurus guna mencari aset yang dimiliki oleh SDM di pesantren ini.

B. Kegiatan 2

Pada hari ketiga sejak KKN berjalan atau tepat pada tanggal 9 September 2021 di malam hari, kami melaksanakan pembukaan secara formal yang dipimpin langsung oleh ketua yayasan pondok pesantren putri al-Fathimiyah dan dihadiri oleh seluruh santri yang

⁶ Ulum, Miftachul., et al. 2021. Panduan KKN ABCD. Lamongan: Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan

pada saat itu bertepatan pula dengan pembukaan uji prestasi Muharram atau perlombaan untuk para santri

C. Kegiatan 3

Minggu pertama adalah waktu untuk melakukan pendekatan kepada para santri dengan mengikuti dan mendampingi setiap kegiatan yang dilaksanakan serta guna mencari aset yang tersembunyi yang dimiliki oleh kebanyakan santri pondok pesantren putri al-Fathimiyah.

D. Kegiatan 4

Pada tanggal 17 Agustus 2021, seluruh santri dan guru yayasan pondok pesantren putri Al-Fathimiyah mengikuti upacara bendera dalam rangka hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang bertempat di halaman sekolah. Adapun yang menjadi petugas upacara adalah jajaran guru yayasan.

E. Kegiatan 5

Perlombaan Agustusan yang diikuti seluruh siswi MTs. dan MA Al-Fathimiyah dan dipimpin oleh anggota KKN dan OSIS. Kali ini ada 6 jenis perlombaan, seperti air sarung dan lain-lain. Perlombaan ini dilaksanakan guna menumbuhkan rasa semangat yang dimiliki oleh para siswi untuk mengingat perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan negara ini.

F. Kegiatan 6

Pada minggu kedua setelah masa inkulturasi dan recovery terselesaikan, kami mengadakan program kerja pemberian kosa kata dalam bahasa AJI (Arab, Jawa, Inggris) pada seluruh setiap hari Rabu dan di setiap asrama yang ada di pondok pesantren putri Al-Fathimiyah Banjarwati. Kosa kata yang kami berikan adalah kosa kata yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari para santri, seperti sholat, belajar, menghafalkan dan lain-lain sebagainya. Adapun bahasa yang digunakan tidak bercampur menjadi satu melainkan terjadwal. Pemberian kosa kata pertama untuk bahasa Jawa yang mana kosa kata yang diberikan berupa bahasa *ngoko* dan *krama inggil*, lalu yang kedua bahasa Arab, dan yang terakhir bahasa Inggris.

Para santri begitu antusias dalam ikut serta dan melakukan program kerja ini, karena dengan program kerja ini santri tidak hanya memiliki segelintir kosa kata dengan satu bahasa namun dapat menambah wawasannya dalam berbahasa.



Gambar 1. Pemberian kosa kata

G. Kegiatan 7

Guna mewujudkan keberhasilan pada program kerja ini, kami membuat tulisan dan menempelkan beberapa kosa kata dalam bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia yang ada di setiap tempat di pondok pesantren putri Al-Fathimiyah, seperti kamar mandi, kantin, musholla, dan lain sebagainya.



Gambar 2. Penempelan kosa kata

H. Kegiatan 8

Pada tanggal 6 September 2021 tepat di malam harinya, kami mengadakan penutupan KKN. Kegiatan ini dilaksanakan guna memberikan simbolis bahwa sesudah pembukaan tentu ada penutupan. Dalam acara penutupan KKN ini, seluruh santri pondok pesantren putri Al-Fathimiyah mengikuti dan terdapat pemberian kenang-kenangan kepada ketua pondok yang diberikan oleh perwakilan anggota kelompok KKN.

I. Keberhasilan

Dengan adanya program kerja pendampingan literasi melalui bahasa AJI ini, santri menjadi bertambah wawasan yang dimilikinya. Para santri juga sangat tertarik dalam mengikuti kegiatan ini, dengan adanya semangat 45 untuk melafalkan satu persatu kosa kata yang kami beri dengan berbagai bahasa yang telah kami tertera di judul pendampingan ini.

Kami mengira pada awalnya santri akan bosan dalam menjalankan kegiatan ini, ternyata dugaan kami salah, mereka justru menginginkan kegiatan itu kembali ada setelah kegiatan KKN ini selesai, bahkan para pengurus pesantren ini pun ingin melanjutkan program kerja yang telah kami buat. Karena menurut mereka, program kerja ini sangat efektif untuk menambah wawasan santri dalam berbahasa dan juga memahami makna Al-Quran yang ada, sebab pesantren Al-Fathimiyah ini adalah sebuah pesantren yang berbasis Al-Quran.

Dengan adanya program kerja penempelan kosa kata dalam tiga bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), setiap melihat tulisan tersebut mereka akan berhenti untuk membaca kosa kata yang ada di sana yang akhirnya bertambahlah kosa kata yang dimilikinya. Dengan berjalannya waktu pondok pesantren putri Al-Fathimiyah yang pada awalnya hanya berbasis Al-Quran, suatu saat akan menjadi pesantren bahasa yang berbasis Al-Quran. Karena dengan menambah wawasan dalam bahasa Arab, niscaya akan mempermudah dalam memperdalam ayat-ayat yang ada di dalam Al-Quran.

Selain untuk memperdalam Al-Quran, pendampingan literasi ini juga bermanfaat dalam mempermudah bercakap dalam tiga bahasa yang diliputinya, yang mana dua di antaranya adalah bahasa dunia, bahasa yang menjadi alat komunikasi dalam kancah internasional.

J. Tabel jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Tujuan	Minggu		
			2	3	4
1	Pemberian kosa kata dalam bahasa Jawa Krama Inggil	Untuk menambah kosa kata yang dimiliki dan menggunakannya sehari-hari	x		
2	إلقاء الفردات العربيات	Untuk menambah kosa kata		x	

			bahasa Arab yang dimiliki dan menggunakannya sehari-hari			
3	<i>Throwing vocabularies</i>	<i>English</i>	Untuk menambah kosa kata bahasa Inggris yang dimiliki dan menggunakannya sehari-hari			×
4	Penempelan vocab atau kosa kata di beberapa tempat di pesantren; komplek, kamar mandi, musholla, dll.		Untuk menambah kosa kata yang dimiliki dan menggunakannya sehari-hari			×

Kesimpulan

Dengan adanya program kerja pendampingan literasi melalui bahasa AJI ini menjadikan bertambahnya wawasan dan pengetahuan antri mengenai kosa kata yang belum ia kenali sebelumnya, menjadikan yang pada awalnya tidak mengerti menjadi mengerti, yang mulanya tidak faham atau tidak tahu cara bacanya menjadi faham. Program kerja ini seharusnya menjadi pintu awal terbentuknya program bahasa di pondok pesantren putri Al-Fathimiyah jika para santri dan pengurus melanjutkan program tersebut dan menjadikannya program selamanya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Allah Ta'ala Tuhan semesta alam yang telah memberikan karunia berupa kesehatan sehingga kami dapat menyelesaikan laporan KKN ini dengan sangat lancar tanpa ada halangan apapun.

Terima kasih yang begitu dalam kepada ibu Luthfi Hidayah selaku dosen pembimbing lapangan kami yang telah membimbing kami dengan memberikan saran dan kritikan yang sangat berarti bagi kami selama proses kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini berlangsung selama satu bulan ini.

Terima kasih pula kepada ibu Nyai Hj. Khoiriyah selaku pengasuh pondok pesantren putri Al-Fathimiyah yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di yayasan pondok pesantren putri Al-Fathimiyah selama satu bulan penuh. Juga kepada seluruh jajaran guru yang telah ikut andil dalam memberikan saran-saran kepada kami.

Kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pengurus pondok pesantren putri al-Fathimiyah Banjarwati yang telah tutwuri handayani dalam membantu dan ikut serta dalam menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan dan laksanakan secara bersama.

Tak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh santri pondok pesantren putri al-Fathimiyah yang telah turut andil dalam berjalannya program kerja kami dengan senang hati dan penuh semangat.

Referensi

Abu Maskur and Puji Anto, "Metode Pembelajaran Bahasa Asing Arab Di Pondok Pesantren Modern (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Roudlotul Qurro Cirebon),"

El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran 01, no. 01 (2018): 63–68,
<http://ojs.staibanisaleh.ac.id/index.php/ElBanar/article/view/10>.

Ana Maghfiroh, “From Daily To Fluency,” 2000, 1–9.

Iman Santoso, “Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni,” Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra 14, no. 1 (2014): 1,
https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v14i1.696.

Mohammad Makinuddin, “Bahasa Arab Sebagai Kekhasan Pesantren Dan Tantangan Dalam Situasi Global,” Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun 4, no. 1 (2017): 9–15.

Purbatua Manurung, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan,” Al-Irsyad: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING 10, no. 01 (2020): 107–17.

Penulis Pertama: Luthfi Hidayah

E-mail: fathinamura@gmail.com

Penulis Kedua : Mariyam Assa’adatul Mahbubah

E-mail: mariyamassaadatul@gmail.com

Penulis Kedua : Fitri Nur Rohmah

E-mail: vhietri06@gmail.com